

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Promotor dan Kopromotor	ii
Pernyataan Keaslian Karya	iv
Pernyataan Bebas Plagiasi	v
Prakarta	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR FOTO	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
 BAB 1: PENGANTAR	
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Permasalahan dan Batasan Penelitian	12
3. Tujuan Penelitian	15
4. Tinjauan Pustaka	16
5. Kerangka Konseptual	29
6. Sumber dan Metode Penelitian	41
7. Sistematika Penulisan	46
 BAB 2: LAHAN SEMAI GAGASAN “MANUSIA BARU INDONESIA”	
Pengantar	49
1. Jaringan Global dan Kolonial	50
2. Persoalan Pembagian Ras	55
3. Modernisasi Akibat Politik Etis	60
Kesimpulan	75

BAB 3: NJOTO SEBAGAI PINTU MASUK

Pengantar	77
1. Keluarga Pedagang <i>Klontong</i> di Era Kolonial	79
2. Mengikuti Jiwa Zaman: Modernitas dan Kewargaan Kolonial	89
3. Hobi Baca, Tidak Tamat Sekolah dan Pergaulan-Awal Politik	98
Kesimpulan	109

BAB 4: PERDEBATAN KONSEP MULA, c.a. 1908 – 1928

Pengantar	112
1. “Manusia Baru Indonesia” di Awal Abad Kedua Puluh Kesadaran Diri “Bangsa Terperintah”	113
2. Perujukan pada Ras dan Etnisitas	121
3. Titik Tolak dan Persona	127
Kesimpulan	138

BAB 5: NEGARA BARU DAN KEWARGAAN “MANUSIA BARU” DI ALAM GENERASI HIBRID, c.a 1943 – 1949

Pengantar	141
1. Masalah Penciptaan “Manusia Baru Indonesia”: Bayang-Bayang Jepang?	143
2. Kancah Dunia Negara yang Baru Lahir	151
3. Generasi Hibrid dalam Konstelasi Politik Indonesia, 1945-1947	159
4. Madiun” sebagai Titik Balik	166
Kesimpulan	173

BAB 6: PENCIRI BARU “MANUSIA BARU INDONESIA”:

PERDEBATAN LANJUT, 1950-1960AN

Pengantar	177
1. Titik Balik: Peneguhan Ideologi “Manusia Baru Indonesia”	178
2. Kontinuitas Perdebatan “Manusia Baru Indonesia”	195
2.1. Moralitas Publik dan Religiusitas Sosial	195
2.2. Kesadaran akan Kemajemukan Etnis	208
Kesimpulan	214

BAB 7: TRANS-IDE DAN CARA PANDANG “MANUSIA BARU INDONESIA”

Pengantar	218
1. Lintas Batas dalam Bingkai “Kreasi Negara”	221
2. Bingkai Non Negara	231
3. Mencari Akar-Akar Budaya Sendiri “Kewargaan Baru”	253
Kesimpulan	261

BAB 8: NJOTO DAN “MANUSIA MERDEKA”

Pengantar	266
1. Indonesia ditengah-tengah wacana “Manusia Baru”	267
2. Gugatan-Baru atas Feodalisme	272
3. Pembebasan Tuntas dari Kolonialisme dan Imperialisme	285
Kesimpulan	298

BAB 9: NJOTO DAN “MANUSIA PANCASILA”

Pengantar	302
1. Kompatibilitas Pancasila sebagai Penciri “Manusia Baru Indonesia”	303
2. Njoto dan “Manusia Baru Pancasila”	313
3. Perdebatan Kedua	335
Kesimpulan	342

BAB 10: JALUR-JALUR PENCIPTAAN

Pengantar	346
1. Habitus: Aspek Budaya-Politik	347
2. Pendidikan Formal: Negara Baru dan Pembentukan “Manusia Baru Indonesia”	355
3. Pendidikan Non Formal: Saluran Pendidikan Budaya-Politik Ideologi	360
4. Impresi Jalur Penciptaan	372
Kesimpulan	377

BAB 11: KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN